

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian. Adapun hasil penelitian “Pengaruh Pemberian Minuman Jahe Merah (*zingiber officinale var rubrum*) Terhadap Nyeri Dismenorea Primer pada Remaja Putri di MTs. An-nur Bululawang, Malang”. Pada hasil penelitian ini akan ditampilkan lokasi penelitian, data umum penelitian, dan data khusus penelitian. Data umum meliputi usia remaja putri, berat badan remaja putri, agama, dan usia menarche remaja putri, lama menstruasi. Data khusus meliputi perbedaan perubahan penurunan nyeri dismenorea pada remaja putri. Hasil analisa data dengan menggunakan komputersasi SPSS versi 22.

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah MTs. An-nur Bululawang, Malang yang berlokasi di Jl. Diponegoro IV Bululawang, Kabupaten Malang. Kepala Madrasah MTs. An-nur Bululawang, Malang adalah DRS. H Achmad Dofiri. Sekolah memiliki 25 kelas dengan masing-masing kelas kurang lebih 35 siswa. Setiap kelas memiliki kipas angin, air PDAM. Dilengkapi pula dengan Mushola, lapangan olahraga basket dan volly, UKS, Perpustakaan, Ruang BP, Kantin, serta ruang Guru. Kepala Sekolah dan Guru berjumlah 47 orang. Pembelajaran Siswa mulai jam 13.00 WIB sampai dengan jam 15.00 WIB mencakup pelajaran bidang studi, ekstra kurikuler seperti memanah, beladiri, pramuka, giat bahasa inggris hingga giat membaca Al-quran serta sholat yang dilakukan berjamaah di Mushola. Lingkungan sekolah tampak asri dan bersih. Dalam melakukan pengkajian, wawancara, observasi dan pemberian minuman jahe merah (*zingiber officinale var rubrum*) dilakukan di sekolah subyek penelitian yaitu 30 responden. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 32 responden, dan mendapatkan sampel berdasarkan kriteria inklusi yaitu 30 responden yang diperoleh dari hasil data

umum siswa dan lembar kuesioner. Deskripsi yang disajikan merupakan pengolahan terhadap lembar kuesioner yang diberikan. pemberian interpretasi jawaban responden didasarkan pada hasil lembar kuesioner tersebut. penentuan kategori didasarkan pada remaja putri usia 14-16 tahun, tidak sedang mengkonsumsi obat anti nyeri, remaja yang mengalami dismenorea sedang (4-6), dan remaja putri yang bersedia menjadi responden. Data yang dikumpulkan sebelumnya dianalisa dan diadakan tabulasi terlebih dahulu. Langkah selanjutnya adalah menghitung nilai dari lembar jawaban responden tersebut, apakah sesuai dengan kriteria atau tidak. Identitas responden siswa ditetapkan menjadi responden berdasarkan kriteria tersebut, berdasarkan hasil jawaban dari lembar kuesioner, maka dapat diperoleh hasil 30 responden yang mengalami dismenorea primer keseluruhan. Hasil analisa data dengan menggunakan komputersasi SPSS versi 22.

4.2 Data Umum Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dalam penelitian ini karakteristik Responden berdasarkan Usia siswi remaja MTs. An-nur Bululawang, Malang. Berikut merupakan penjelasan mengenai kategori tersebut.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia Responden di MTs. An-nur Bululawang, Malang

No.	Karakteristik Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	< 13 tahun	6	20,0
2.	13 – 14 tahun	24	80,0
3.	15 – 16 tahun	0	0
	Total	30	100

(Sumber : Data Primer Penelitian, 2020)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa dari 30 Responden didapatkan hasil hampir seluruhnya berumur 13-14 tahun 24 orang (80,0%) dan tidak satupun yang berusia 15-16 tahun yaitu sebanyak 0 orang (0%).

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Menarche

Dalam penelitian ini karakteristik Responden berdasarkan usia menarche siswi remaja MTs. An-nur Bululawang, Malang. Berikut merupakan penjelasan mengenai kategori tersebut.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Usia Menarche Responden di MTs. An-nur Bululawang, Malang

No.	Karakteristik Usia Menarche	Frekuensi	Persentase (%)
1.	< 12 tahun	14	46,7
2.	> 12 tahun	16	53,3
	Total	30	100

(Sumber : Data Primer Penelitian, 2020)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa dari 30 responden didapatkan sebagian besar berumur >12 tahun sebanyak 16 orang (53,3%) dan hampir setengahnya berumur <12 tahun sebanyak 14 orang (46,7%).

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menstruasi

Dalam penelitian ini karakteristik Responden berdasarkan lama menstruasi siswi remaja MTs. An-nur Bululawang, Malang. Berikut merupakan penjelasan mengenai kategori tersebut.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Lama Menstruasi Responden di MTs. An-nur Bululawang, Malang

No.	Kategori Lama Menstruasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	4 – 7 hari	22	73,3
2.	> 7 hari	8	26,7
	Total	30	100

(Sumber : Data Primer Penelitian, 2020)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa dari 30 responden didapatkan sebagian besar lama menstruasi 4 – 7 hari sebanyak 22 orang (73,3%) dan hampir setengahnya lama menstruasi > 7 hari 8 orang (26,7 %).

4.2.4 Karakteristik Responden Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol di MTs. An-nur Bululawang, Malang

No.	Kategori Kelompok	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Perlakuan	15	50,0
2.	Kontrol	15	50,0
	Total	30	100

(Sumber : Data Primer Penelitian, 2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 30 responden yang menjadi responden pada penelitian ini yaitu kelompok perlakuan sebanyak 15 orang (50,0%) setengahnya kelompok kontrol sebanyak 15 orang (50,0%).

4.3 Data Khusus Penelitian

4.3.1 Mengukur skala nyeri dismenore sebelum dan sesudah pada kelompok perlakuan diberikan Minuman Jahe Merah (*Zingiber Officinale Var Rubrum*) pada remaja putri di MTs. An-nur Bululawang, Malang.

Tabel 4.5 Distribusi Skala Nyeri Dismenorea Primer pada Kelompok Perlakuan

Kategori	Kelompok Perlakuan			
	Sebelum		Sesudah	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Nyeri	0	0	3	20,0
Ringan	3	20,0	10	66,7
Sedang	12	80,0	2	13,3
Berat	0	0	0	0
Total	15	100	15	100

(Sumber : Data Primer Penelitian, 2020)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa 30 orang yang menjadi responden pada penelitian ini pada kelompok perlakuan sebelum pemberian minuman jahe merah hampir seluruhnya responden yang mengalami nyeri sedang sebanyak 12 orang (80,0%), sebagian kecil responden yang mengalami nyeri ringan sebanyak 3 orang (20,0%) dan tidak satupun responden yang mengalami nyeri berat dan tidak nyeri sebanyak 0 orang (0%). Sedangkan pada

kelompok perlakuan sesudah pemberian minuman jahe merah sebagian besar responden yang mengalami nyeri ringan sebanyak 10 orang (66,7%), sebagian kecil responden mengalami nyeri sedang sebanyak 2 orang (13,3%), tidak nyeri sebanyak 3 orang (20,0%) dan tidak satupun nyeri berat sebanyak 0 orang (0%).

4.3.2 Mengukur skala nyeri dismenorea sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol terhadap nyeri Dismenorea primer pada remaja putri di MTs. An-nur Bululawang, Malang.

Tabel 4.6 Distribusi Skala Nyeri Dismenorea Primer pada kelompok Kontrol

Kategori	Kelompok Kontrol			
	Sebelum		Sesudah	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Nyeri	0	0	0	0
Ringan	6	40,0	7	46,7
Sedang	9	60,0	8	53,3
Berat	0	0	0	0
Total	15	100	15	100

(Sumber : Data primer Penelitian, 2020)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa 30 orang yang menjadi responden pada penelitian ini pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah, pada kelompok kontrol sebelum sebagian besar mengalami nyeri ringan sebanyak 9 orang (60,0%), hampir setengahnya responden yang mengalami nyeri ringan sebanyak 6 orang (40,0%) dan tidak satupun responden yang mengalami nyeri berat dan tidak nyeri sebanyak (0%). Sedangkan pada kelompok kontrol sesudah sebagian besar responden yang mengalami nyeri sedang sebanyak 8 orang (53,3%), hampir setengahnya responden yang mengalami nyeri ringan sebanyak 7 orang (46,7%) dan tidak satupun responden yang mengalami nyeri berat dan tidak nyeri sebanyak 0 orang (0%).

4.3.3 Menganalisa Pengaruh Pemberian Minuman Jahe Merah (*Zingiber Officinale Var Rubrum*) pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol terhadap nyeri Dismenorea primer pada remaja putri di MTs. An-nur Bululawang, Malang.

Tabel 4.7 Distribusi Skala Pemberian Minuman Jahe Merah (*Zingiber Officinale Var Rubrum*) pada kelompok kontrol dan perlakuan

Kategori	Kelompok Kontrol		Kelompok Perlakuan	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak nyeri	0	0	3	20,0
Ringan	7	46,7	10	66,7
Sedang	8	53,3	2	13,3
Berat	0	0	0	0
Total	15	100	15	100

(Sumber : Data primer Penelitian, 2020)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok perlakuan yang diberikan terapi minuman jahe merah dan kelompok kontrol yang tidak diberikan terapi minuman jahe merah sebanyak 15 responden yang tidak diberikan jahe merah menunjukkan sebagian besar responden mengalami nyeri sedang sebanyak 8 orang (53,3%) dan setengahnya responden mengalami nyeri ringan sebanyak 7 orang (46,6%).

Sedangkan pada kelompok perlakuan sesudah diberikan terapi minuman jahe merah sebagian besar responden mengalami nyeri ringan sebanyak 10 orang (66,7%) sebagian kecil responden mengalami nyeri sedang sebanyak 2 orang (13,3%), tidak nyeri sebanyak 3 orang (20,0%) dan tidak satupun nyeri berat sebanyak 0 orang (0%).

Berdasarkan hasil uji paired T-test menunjukkan bahwa $p = 0,000$ yang berarti ada pengaruh pemberian minuman jahe merah terhadap nyeri dismenorea primer pada remaja putri.

4.4 Hasil analisa penelitian

Berdasarkan hasil uji paired T-test p value = 0.000 yang kurang dari nilai α (0,05), dengan demikian disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima yang artinya ada pengaruh Pemberian Minuman Jahe Merah (*Zingiber Officinale Var Rubrum*) terhadap nyeri Dismenorea primer pada remaja putri di MTs. An-nur Bululawang, dapat dikurangi dengan minuman jahe merah. Dari hasil data diatas sangat jelas minuman jahe merah berpengaruh terhadap nyeri *dismenorea primer*.

